



Media Title	Bisnis Indonesia
Date	4 Agustus 2014
Section	News
Page No	23
Journalist	Anggara Fernando
Frequency	Daily

► TOL CIAWI-SUKABUMI

Realisasi Proyek Kian Mendesak

JAKARTA—Padatnya arus kendaraan dari Bogor menuju Sukabumi yang seringkali menimbulkan kemacetan parah membuat kebutuhan jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi semakin mendesak.

“Kami akan mulai [untuk ruas] Ciawi-Sukabumi tetapi itu pun baru sampai Lido,” ujar Direktur Utama MNC Infrastruktur Syafril Nasution, akhir pekan lalu.

Menurutnya, konstruksi Seksi I sepanjang 15 kilometer akan dilaksanakan pada Oktober 2014. Pada saat pelaksanaan konstruksi, dia meyakini tanah yang telah dibebaskan sudah di atas 90%.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) untuk jalan tol Ciawi-Sukabumi sepanjang 54 kilometer telah ditandatangani sejak 2007. Ruas jalan tol ini dikuasi oleh PT Trans Jabar Tol.

Perusahaan itu pada awalnya dimiliki oleh Grup Bakrie melalui Bakrie Toll Road, tetapi semenjak dua tahun lalu, Grup Media Nusantara Citra (MNC) milik pengusaha Harry Tanoe mengambil alih dari Bakrie.

Menurut Syafril, perusahaannya akan menanamkan modal hingga Rp1,5 triliun untuk menyelesaikan Seksi I. Adapun, untuk menyelesaikan keseluruhan ruas tol diperlukan Rp7,8 triliun.

Masa pembangunan seksi I diperkirakan memerlukan waktu 18 bulan—24 bulan hingga ruas ini dapat difungsikan. Syafril juga mengatakan perusahaannya berencana mengerjakan sendiri ruas

jalan tol dengan trafik kendaraan yang lumayan tinggi ini.

Ruas jalan tol Ciawi-Sukabumi terbagi dalam empat seksi. Empat seksi tersebut yaitu seksi I Ciawi-Cigombong 15 km, seksi II Cigombong-Cibadak 12 km, seksi III Cibadak-Sukabumi Barat 14 km, dan seksi IV Sukabumi Barat-Sukabumi Timur 13 km.

MNC sendiri menguasai empat ruas jalan tol yakni Kanci-Pejagan sepanjang 35 km, Pejagan-Pemalang 58 km yang diserahkan ke Waskita Karya dengan opsi pembelian kembali, Ciawi-Sukabumi sepanjang 54 km dan Pasuruan-Probolinggo 31 km yang masih dalam proses persiapan pembebasan tanah.

Direktur Utama Waskita Karya M. Choliq menyatakan pihaknya jika diberi kesempatan oleh MNC tertarik untuk bergabung dalam penyelesaian ruas jalan tol Ciawi-Sukabumi ini. Sebelumnya, perusahaannya sudah bekerja sama dengan Grup MNC dalam pembangunan jalan tol Pejagan-Pemalang.

Menurutnya, Waskita masih melakukan penjajakan secara bisnis. Perusahaannya dapat saja bergabung sebagai kontraktor ataupun melakukan aksi korporasi.

Ini seperti yang pernah dikerjakan pada ruas Pejagan-Pemalang tempat Waskita menjadi investor dengan opsi MNC memiliki hak untuk membeli kembali ataupun dalam bentuk kerja sama lainnya. (Anggara Fernando)